



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id
URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>
Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id
E-ISSN : 2808-4632
P-ISSN : 2808-828X
Contak person : 0853-8130-5810/0852-6824-1677

Kesulitan Pengelolaan Pembelajaran Oline di Era Digital Selama Pandemic Covid-19: Studi Empiris di Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu

Firdaus Muttaqin'
firdausmuttaqin@gmail.com

Received: 20-12-2023 Revised : 25-12-2023 Accepted : 28-12-2023 Published on : 30-12-2023

Abstract: Difficulties in overcoming the management of online learning in the digital era are due to the level of availability of technological devices, the readiness of human resources, the level of technological literacy of teachers, students, and parents, and the readiness of educational institutions. The goal is to map and analyze the form of efforts to overcome the difficulties of online learning in the digital era during the Covid-19 pandemic. Using descriptive qualitative methods, data were collected through primary data and secondary data. Secondary data from the Tsanawiyah madrasah in Bengkulu. Primary data includes teacher profiling, motivation, type of difficulty and efforts to overcome the difficulties they experience. Secondary data consists of teacher literacy and attendance, statistics on teacher competency test results. Primary and secondary data were analyzed as an effort to overcome the difficulties of managing online learning in the digital era during the Covid-19 pandemic, taking into account their specific characteristics, situations and cultures. The study shows that differences in the socioeconomic groups of students and parents make up their chances of learning online. The gap in students' socio-economic classes has the consequence of the difficulty of managing online learning in communicating, responding, activating, collaborating and achieving student competencies and achievements. The existing structural gap is an important factor in interpreting the reality of the difficulties in managing online learning at Madrasah Tsanawiyah in Bengkulu.

Keywords: Difficulties in Managing Online Learning, Digital Era, Empirical Study at Madrasah Tsanawiyah Bengkulu

Abstak: Kesulitan mengatasi pengelolaan pembelajaran online di era digital, dikarenakan tingkat ketersediaan perangkat teknologi, kesiapan sumberdaya manusia, tingkat literasi teknologi guru, siswa, dan orang tua serta kesiapan lembaga pendidikan. Tujuan untuk memetakan dan menganalisis bentuk upaya mengatasi kesulitan pembelajaran online era digital selama pandemic Covid-19. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui data primer dan data sekunder. Data sekunder dari madrasah Tsanawiyah di Bengkulu. Data primer mencakup profiling guru, motivasi, tipe kesulitan dan upaya mengatasi kesulitan yang dialaminya. Data sekunder terdiri dari literasi dan presensi guru, statistic hasil uji kompetensi guru. Data primer dan data sekunder dianalisis sebagai upaya mengatasi kesulitan pengelolaan pembelajaran online era digital selama pandemic Covid-19, dengan mempertimbangkan karakteristik, situasi dan budaya khusus mereka. Studi ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam kelompok social ekonomi siswa dan orang tua menyusun peluang mereka untuk belajar online. Kesenjangan kelas social ekonomi siswa memiliki konsekuensi tingkat kesulitan pengelolaan pembelajaran online dalam berkomunikasi, merespon, beraktivitas, berkolaborasi dan mencapai kompetensi serta prestasi siswa. Kesenjangan



struktural yang ada menjadi faktor penting dalam menafsirkan realitas kesulitan pengelolaan pembelajaran online di Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu.

Kata kunci: Kesulitan Pengelolaan Pembelajaran Online, Era Digital, Empirical Study di Madrasah Tsanawiyah Bengkulu

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan kunci dasar terjadinya pendidikan berkualitas. Seperti yang dijelaskan Mr. Bond untuk menjaga kualitas pendidikan, membutuhkan pengelolaan kebijakan yang jelas dan bimbingan langsung ke sekolah, memerlukan kebijakan yang meningkatkan pengembangan profesional guru dan akses kepada infrastruktur yang memadai, dikarenakan pembelajaran berkualitas merupakan tanggung jawab penyelenggara pendidikan, seperti wacana kebijakan yang memaksakan rasionalitas berbasis pasar dan kompetitif.¹ Darryl S L Jarvis menjelaskan bahwa pengelolaan pembelajaran yang berkualitas tetap dijaga dalam kondisi apapun termasuk keadaan darurat di era pandemic Covid-19.² Salah satu cara pengelolaan pembelajaran di era digital ini adalah melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, sebagaimana

Zhang menjelaskan bahwa inisiatif kebijakan pembelajaran darurat masa pandemic covid-19 era digital harus dilakukan, dengan menanggihkan kelas tanpa berhenti belajar.³ Pembelajaran online merupakan pembelajaran berbasis teknologi, belajar kapan saja, dimana saja, tanpa batas waktu, ruang, dan tempat.⁴ Sehingga dalam kondisi apapun dengan kemajuan teknologi dan informasi tetap dapat memberikan layanan pembelajaran kepada siswa dengan mudah, tanpa batas waktu, ruang dan tempat.

Namun nyatanya, pembelajaran online di era digital selama pandemic Covid-19, selain menciptakan kemudahan juga menimbulkan kesulitan di berbagai pihak termasuk guru dan siswa⁵ ditandai dengan kurangnya pengalaman guru (termasuk hasil belajar yang tidak merata karena pengalaman guru yang bervariasi), kesenjangan teknologi, informasi dan komunikasi, kesenjangan social ekonomi orang

¹ Melissa Bond, 'Schools and Emergency Remote Education during the COVID-19 Pandemic: A Living Rapid Systematic Review', *Asian Journal of Distance Education*, 15.2 (2021), 191–247 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.4425683>>; M Bhaumik, A Hassan, and S Haq, 'Covid-19 Pandemic, Outbreak Educational Sector and Students Online Learning in Saudi Arabia', *Journal of Entrepreneurship Education*, 23.3 (2020), 23; Johnny T. Amora and Marissa R. Fearnley, 'Learning Management System Adoption in Higher Education Using the Extended Technology Acceptance Model', *IAFOR Journal of Education*, 8.2 (2020), 89–106 <<https://doi.org/10.22492/ije.8.2.05>>.

² Darryl S L Jarvis, 'Regulating Higher Education: Quality Assurance and Neo-Liberal Managerialism in Higher Education-A Critical Introduction', 2017 <<https://doi.org/10.1016/j.polsoc.2014.09.005>>.

³ Wunong Zhang and others, 'Suspending Classes Without Stopping Learning: China's Education Emergency Management Policy in the COVID-19 Outbreak', *Journal of Risk and Financial Management*, 2020 <<https://doi.org/10.3390/jrfm13030055>>.

⁴ Runchana Pam Barger, 'Democratization of Education through Massive Open Online Courses in Asia Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR Journal of Educ', *IAFOR Journal of Education: Technology in Education*, 8.2 (2020), 29–46.

⁵ Khairiah Khairiah, Zulfi Mubaraq, Asmendri Asmendri, and others, 'Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic', *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14.3 (2022), 726–39 <<https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7209>>.



tua siswa, dan lingkungan yang kompleks di rumah.⁶ Madrasah sebagai penyelenggara pembelajaran terdepan tidak mampu memberikan infrastruktur yang baik seperti daya dukung akses jaringan internet dan kemampuan menggunakan perangkat untuk mengakses internet.⁷ Dari sisi siswa tidak mampu memiliki perangkat teknologi, konektifitas jaringan internet, dan paket pulsa.⁸ Guru dan siswa masih lemah literasi tentang teknologi.⁹ Pendidikan online terhambat oleh infrastruktur yang buruk, listrik mati, jaringan internet tidak dapat diakses serta keterampilan digital yang buruk.¹⁰ Dengan demikian, dibalik kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan

teknologi, juga terdapat berbagai kesulitan yang dihadapi siswa, guru, dan lembaga pendidikan, sehingga mengakibatkan pembelajaran online tidak efektif.

Tujuan penelitian ini untuk memetakan bentuk upaya mengatasi pengelolaan pembelajaran online era digital selama pandemic Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu. Pentingnya penelitian ini adalah untuk memberikan kesempatan pembelajaran kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran konvensional secara tatap muka di masa pandemic covid-19, pemerataan pendidikan dan menjaga kualitas pembelajaran di madrasah Tsanawiyah di Bengkulu. Khususnya bagi lembaga pendidikan, guru dan siswa perlu mengadopsi kemajuan informasi, teknologi dan komunikasi, serta meningkatkan keterampilan digital sejalan dengan trend dan realitas global yang muncul dalam dunia pendidikan. Paling tidak 3 (tiga) pertanyaan dapat penulis rumuskan sebagai berikut; (1) Bagaimana pengelolaan pembelajaran era digital selama pandemic Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Bengkulu; (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran (keterampilan digital guru dan siswa) sejalan dengan trend dan realitas global; dan (3) Bagaimana proses belajar mengajar (komunikatif, responsive, dan aktivitas serta hasil belajar siswa) era digital selama pandemic Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Bengkulu. Ketiga pertanyaan tersebut dijawab pada bagian tulisan berikut ini.

Metodologi

Penelitian tentang kesulitan pengelolaan pembelajaran online era digital ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini semua guru Madrasah Tsanawiyah se-provinsi Bengkulu sebanyak 970 guru dari 50 lembaga Madrasah Tsanawiyah (MTs) baik negeri maupun swasta. Data primer mencakup profiling kepala madrasah, kepala tata usaha dan guru, motivasi, tipe kesulitan, dan solusi

⁶ Zhang and others.

⁷ Bisryi Abdul Karim, 'Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis)', *Education and Learning Journal*, 2020 <<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.54>>.

⁸ Rimba Hamid, Izlan SENTRYO, and Sakka Hasan, 'Online Learning and Its Problems in the Covid-19 Emergency Period', *Jurnal Prima Edukasia*, 2020 <<https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.32165>>.

⁹ Giorgi Basilaia and David Kvavadze, 'Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia', *Pedagogical Research*, 2020 <<https://doi.org/10.29333/pr/7937>>; Chuanmei Dong, Simin Cao, and Hui Li, 'Young Children's Online Learning during COVID-19 Pandemic: Chinese Parents' Beliefs and Attitudes', *Children and Youth Services Review*, 2020 <<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>>; Ratna Setyowati Putri and others, 'Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia', *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29.5 (2020), 4809–18; Bhaumik, Hassan, and Haq.

¹⁰ Olasile Babatunde Adedoyin and Emrah Soykan, 'Covid-19 Pandemic and Online Learning: The Challenges and Opportunities', *Interactive Learning Environments*, 2020 <<https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>>.



yang ditempuh kepala dan guru atas setiap kesulitan yang dialaminya. Data sekunder terdiri dari literasi dan presensi guru, statistic hasil evaluasi dan uji kompetensi guru. Data primer dan data sekunder digunakan sebagai dasar analisis upaya mengatasi kesulitan pengelolaan pembelajaran online era digital. Sampel dalam penelitian ini 15 (sepuluh) guru dan 15 (sepuluh) siswa diambil secara acak kemudian dilakukan wawancara secara mendalam tentang pengalaman melaksanakan pembelajaran online era digital selama pandemic Covid-19 dari 50 lembaga Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari pengamatan, wawancara, dokumentasi. Data diproses melalui 3 tahap (1) Pengurangan data sebagai proses penataan data dalam bentuk yang lebih sistematis; (2) Menampilkan data sebagai upaya penyajian hasil penelitian dalam bentuk kutipan wawancara; dan (3) Verifikasi data yang dianalisis mirip dengan teori Huberman¹¹, kemudian data dianalisis melalui empat langkah yaitu; summary, refleksi, interpretatif, dan aksi.

Pembahasan

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak madrasah Tsanawiyah di Bengkulu dalam mengatasi kesulitan pengelolaan pembelajaran online di era digital masa pandemic covid-19. Seperti memberikan kesempatan mendapatkan pembelajaran kepada siswa, meningkatkan keterampilan digital kepada guru dan siswa, mengadopsi teknologi, informasi dan komunikasi sesuai trend dan realitas global, dan menjaga kualitas pembelajaran dengan menyediakan perangkat teknologi/ infrastruktur yang memadai. Namun realita di lapangan menunjukkan bahwa telah terjadi berbagai

kesulitan diberbagai pihak termasuk guru dan siswa dalam proses pembelajaran online seperti tidak meratanya layanan pembelajaran dikarenakan tidak ada konektivitas internet dan signal internet, tidak mampu mengikuti trend dan realitas global, tidak mampu menjaga kualitas pendidikan dikarenakan tidak mampu menyediakan infrastruktur dan tidak mampu memiliki perangkat teknologi seperti Hp standar untuk pembelajaran online, tidak punya paket kuota internet. Paling tidak 3 (tiga) hal pokok dapat dijelaskan sebagai berikut; (1) pengelolaan pembelajaran era digital selama pandemic covid-19; (2) pelaksanaan proses pembelajaran (keterampilan digital guru dan siswa) sejalan trend dan realitas global; dan (3) proses belajar mengajar (komunikatif, responsive, dan aktivitas serta hasil belajar siswa) selama pandemic covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Bengkulu.

Pengelolaan Pembelajaran Era Digital Selama Pademi Covid-19)

Pengelolaan pembelajaran era digital selama pandemic covid-19 mengalami kesulitan dari berbagai pihak baik guru maupun siswa seperti tingkat kesempatan mendapatkan layanan pembelajaran bagi siswa. Siswa mengalami kesulitan pembelajaran era digital selama pandemic Covid-19, yang ditandai sebagian siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal, dikarenakan mereka tinggal di dusun/ desa terpencil jauh dari jangkauan internet, kesulitan konektevitas internet, aliran listrik mati, jaringan tidak stabil dan tidak merata, ditambah lagi sebagian siswa tidak memiliki perangkat teknologi untuk proses pembelajaran (HP standar), karena orang tua tidak sanggup membeli perangkat teknologi tersebut disebabkan faktor tekanan social ekonomi miskin, sehingga siswa mengalami kesulitan komunikasi, informasi bahkan sebagian siswa tidak bisa ikut sama sekali proses pembelajaran online yang diterapkan oleh madrasah. Lembaga tidak mampu mengelola

¹¹ Michael Huberman, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>.



pembelajaran ditandai dengan tidak mampu memberikan pemerataan layanan pendidikan kepada masyarakat disebabkan tingkat kepemilikan teknologi, jaringan internet dan literasi teknologi masih terbatas. Sebagaimana hasil wawancara dengan beberapa siswa Madrasah Tsanawiyah yang ada di Bengkulu menjelaskan bahwa “saya tidak bisa mengikuti pembelajaran online dikarenakan saya tinggal di pedesaan jauh dari jangkauan internet, dan orang tua tidak mampu menyediakan teknologi, sehingga saya tidak dapat mengikuti proses pembelajaran,” Begitu juga siswa yang lain menjelaskan bahwa “saya kesulitan konektivitas internet, mati lampu, jaringan tidak merata dan tidak stabil, sehingga saya tidak bisa mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan sering terputus-putus signalnya” kemudian diperkuat lagi oleh beberapa siswa yang lain yaitu “kami tidak punya HP android, hanya punya HP biasa, dan tidak bisa dipakai untuk pembelajaran online, HP tersebut hanya bisa dipakai untuk komunikasi saja, orang tua kami hanya ada satu HP untuk dipakai bersama orang tua dan adik-adik yang sedang sekolah juga, sehingga saya tidak bisa mengikuti proses pembelajaran selama covid-19 secara maksimal.” Hasil penelitian mendukung hasil penelitian Beth A. Buchholz, dkk., menunjukkan bahwa pembelajaran online selama pandemic covid-19 belum efektif, ditandai dengan lemahnya pemilihan peralatan perlengkapan digital yang standar yang mendukung pembelajaran online.¹² Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran online era digital selama pandemic Covid-19 belum efektif.

Pelaksanaan Pembelajaran Online (Keterampilan Digital) Sejalan Trend dan Realitas Global

Pelaksanaan pembelajaran era digital selama pandemic covid-19, guru mengalami berbagai kesulitan dalam proses belajar mengajar, ditandai dengan sebagian guru tidak terampil menggunakan kemajuan teknologi baru ini (literasi penggunaan digital), tidak terampil mengotak atik perangkat teknologi, tidak mampu mengadopsi kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi sesuai trend dan realitas global, sehingga guru tidak mampu melakukan tugas pokok, fungsi dan tanggungjawabnya sebagai tenaga professional. Termasuk kesulitan siswa yang tidak mampu menyediakan perangkat teknologi, jaringan internet ditambah lagi siswa tidak memiliki literasi teknologi ikut mempersulit pelaksanaan pembelajaran era digital selama pandemic covid-19. Sebagaimana hasil wawancara dengan 15 siswa Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu yang menjelaskan tentang sulitnya mengikuti pelaksanaan pembelajaran online sejalan trend dan realitas global. “Proses pembelajaran tidak efektif, guru hanya perintah-perintah saja, kami tidak tahu apa yang disuruhnya, sinyalnya putus-putus,” beberapa siswa yang lain juga menjelaskan bahwa “pelaksanaan pembelajaran era pandemic covid-19 sangat menyulitkan kami, karena kami tidak punya HP standar, tidak punya sinyal bahkan tidak punya paket data, akhirnya kami tidak dapat ikut pembelajaran,” siswa yang lain juga menjelaskan bahwa “kadang kami disuruh oleh guru untuk datang ke madrasah hanya untuk mengambil tugas pekerjaan rumah, namun tidak ada waktu menjelaskannya, karena harus jaga jarak, sehingga kami tidak tau, apa yang harus kami kerjakan,” siswa yang lain juga menjelaskan bahwa “ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung, guru tidak dapat memfasilitasi, menginspirasi kami, kadang guru meninggalkan

¹² Beth A. Buchholz, Jason DeHart, and Gary Moorman, ‘Digital Citizenship During a Global Pandemic: Moving Beyond Digital Literacy’, *Journal of Adolescent and Adult Literacy*, 2020 <<https://doi.org/10.1002/jaal.1076>>.



begitu saja tanpa pamit ruang diskusi whatsapp grup.” Hasil wawancara tersebut di atas juga memperkuat hasil penelitian yang menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran online khususnya dilihat pada keterampilan digital yang sejalan dengan trend dan realitas global masih lemah dikarenakan pemilikan dan literasi digital masih belum memiliki kemampuan.¹³ Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran (keterampilan digital) sejalan trend dan realitas global belum efektif.

Proses Pembelajaran Online Era Digital Selama Pandemic Covid-19

Proses pembelajaran era digital selama pandemic covid-19 menciptakan berbagai kesulitan baik guru maupun siswa seperti kesulitan dalam berkomunikasi, responsive, aktivitas dan prestasi siswa, dikarenakan siswa memiliki keterbatasan dalam menyediakan perangkat teknologi/ infrastruktur yang memadai, tidak memiliki perangkat teknologi seperti Hp standar untuk belajar online, tidak punya paket kuota internet. Sebagaimana hasil wawancara dengan 15 siswa Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu bahwa “kami sangat sulit berkomunikasi dengan guru karena kami tidak bisa datang ke madrasah selama pandemic covid-19 harus jaga jarak, berkomunikasi via online kami tidak punya jaringan internet,” selanjutnya terdapat siswa yang lain menjelaskan tentang sulit aktivitas selama pandemic covid-19 “kami sulit sekali aktif dalam pembelajaran online, kami jenuh, capek karena jaringan internet putus-putus tempat tinggal di dusun jauh dari jaringan internet,” ada juga siswa yang menjelaskan bahwa sulit merespon pesan guru karena perintah guru kurang jelas, jaringan putus-putus bahkan sering mati listrik, sehingga kami tidak bisa merespon perintah

guru. Kemudian ada juga yang menyampaikan bahwa “pembelajaran era pandemic covid-19 prestasi kami jadi menurun, karena saya sering ketinggalan dalam pembelajaran dan bahkan sering tidak bisa masuk dalam belajar online, dikarenakan saya tidak punya perangkat teknologi, tidak punya paket data, tidak punya jaringan internet, orang tua saya tidak sanggup menyediakan kebutuhan tersebut, karena orang tua kami buruh harian, waktu pembelajaran tatap muka sebelum pandemic covid-19 saya memiliki peringkat 2 sedangkan selama pandemic covid-19 menjadi peringkat terakhir, karena sering tidak masuk dan tidak tau membuat tugas yang diberikan guru.” Hasil wawancara tersebut di atas mendukung hasil penelitian Muktianon Waspodo yang menyebutkan bahwa pembelajaran online menciptakan kesulitan bagi guru dan siswa khususnya pemilikan peralatan teknologi digital.¹⁴ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online era digital selama pandemic Covid-19 belum efektif.

Analisis Kesulitan Pembelajaran Online Era Digital Selama Pandemic Covid-19

Penelitian ini menganalisis studi empiris dalam kesulitan pengelolaan pembelajaran online era digital selama pandemic Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Bengkulu, telah menemukan bahwa perubahan yang mendasar dalam proses pembelajaran telah menyebabkan pemerataan layanan pembelajaran kepada anak bangsa justru mempertegas adanya jurang pemisah antara tingkat kemampuan kepemilikan perangkat teknologi dengan perolehan layanan pendidikan, misal jika tidak memiliki Hp standar, konektifitas internet, jaringan internet, maka anak tersebut tidak mendapatkan layanan

¹³ Julie Young and William Donovan, ‘Shifting to Online Learning in the COVID-19 Spring’, *PIONEER INSTITUTE: Public Policy Research*, 2020.

¹⁴ Muktiono Waspodo, ‘Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid -19 Komang’, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, October, 2020, 11.



pendidikan, jika tidak trampil menggunakan digital global, dan tidak mampu mengadopsi/respon terhadap teknologi, informasi dan teknologi trend realitas global, maka layanan pendidikan telah distrukturkan oleh perangkat teknologi, infrastruktur, Hp standar untuk proses pembelajaran dan paket kuota internet menyebabkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Bengkulu menjadi sulit tercapai. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa pembelajaran online era digital selama pandemic covid-19 menjadi harapan tentang pemerataan pembelajaran dan kualitas pendidikan di masa pandemic covid-19 berbasis teknologi, layanan tanpa batas waktu dan ruang tidak memiliki justifikasi.¹⁵

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa; (1) di satu sisi telah terjadi perubahan/transformatasi yang mendasar dalam pengelolaan Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu. Teknologi yang dintegrasikan dalam dunia pendidikan melalui proses pembelajaran online telah meredefinisikan konsep upaya mengatasi kesulitan proses pembelajaran dan menstrukturkan hubungan pemerataan layanan pembelajaran/ pendidikan dan kualitas pendidikan berdasarkan teknologi; (2) di lain sisi hasil penelitian ini menjadi landasan untuk melihat bahwa telah terjadi suatu dasar yang membawa akibat mendasar pada kesulitan pemerataan layanan pembelajaran dan kualitas pendidikan era digital selama pandemic covid-19. Kesulitan guru dan siswa dalam keterampilan digital seperti; sulit mengadopsi teknologi, informasi, dan komunikasi terbaru berdasarkan trend dan realitas global, kesulitan dalam berkomunikasi, merespon, beraktivitas dan sulit

mencapai kompetensi prestasi siswa telah menjadikan rapuhnya komitmen dalam mencapai pemerataan layanan pembelajaran dan kualitas pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu.

Hasil penelitian ini juga memberikan penjelasan bahwa upaya mengatasi kesulitan pembelajaran online bukan lagi institusi lembaga pendidikan yang didasarkan oleh suatu *mode of production* dimana di strukturkan atas pembagian kerja antara pengelola pendidikan yang diikat oleh nilai-nilai kebersamaan kolektif, tetapi sudah distrukturkan oleh metode konsumsi teknologi dimana kebutuhan teknologi, informasi dan komunikasi telah menjadi kekuatan yang mengubah pemerataan layanan pembelajaran kepada anak bangsa dan sulitnya kualitas pendidikan. Kondisi lembaga pendidikan semacam ini memperlihatkan bahwa teknologi merupakan hal yang sangat penting meskipun teknologi menawarkan layanan tanpa batas, kapan saja, dan dimana saja.¹⁶ Namun juga menimbulkan berbagai persoalan seperti tidak memiliki perangkat teknologi, gangguan konektifitas jaringan internet, tidak memiliki paket kuota dan tidak paham menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi, serta kurang respon terhadap trend realitas global yang diintegrasikan dalam pembelajaran online.¹⁷

¹⁵ Khairiah Khairiah, Zulfi Mubaraq, Mira Mareta, and others, 'Discrimination in Online Learning During the Covid-19 Pandemic in Indonesian Higher Education', *Journal of Law and Sustainable Development*, 11.3 (2023), 1–22 <<https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i3.710>>.

¹⁶ Khairiah Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15 <<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>.

¹⁷ A Khairiah Khairiah, Ali and M Mulyadi, 'Misperceptions of Leadership in Education Management in the Metaverse Era', *Migration Letters*, 20.6 (2023), 465–81 <<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85175843897&partnerID=40&md5=20c3ba40b853a348a08e0059507d6860>>.



Sejalan dengan perubahan mendasar dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran era digital selama pandemic covid-19, diperlukan upaya aksi dalam mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran online. Pemerataan layanan pembelajaran, pendidikan dan kualitas pendidikan melalui teknologi menjadi permasalahan yang dialami baik institusi maupun individual, oleh karena itu dibutuhkan suatu rencana aksi dalam pembinaan, pengelolaan pembelajaran dan penyediaan sarana prasarana yang mendasar, seperti; (1) menyediakan konektifitas internet, jaringan internet/ signal internet; (2) meningkatkan keterampilan digital sejalan dengan trend dan realitas global melalui pendidikan dan latihan sehingga para guru mampu memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran online; (3) meningkatkan kemampuan/ literasi guru dan siswa dalam mengadopsi kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi baru sesuai trend dan realitas global; dan (4) meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah Tsanawiyah dengan menyediakan perangkat teknologi/ infrastruktur teknologi yang menjadi syarat pembelajaran online dan memfasilitasi paket kuota internet serta konektivitas internet yang lancar dan merata.

Kesimpulan

Berbagai upaya telah dilakukan dalam mengatasi kesulitan pembelajaran online era digital selama pandemic covid-19 oleh Madrasah Tsanawiyah di Bengkulu. Diantaranya penetapan platform WhatsApp, menyalurkan kuota internet, memberikan pendampingan motivasi belajar dengan komunikasi bersahabat diluar jam pelajaran, membangun konsep belajar mandiri, mengembangkan pengetahuan, karakter dan kerohaniannya (aspek kognitif, afektif dan psikomotorik), menggunakan media pembelajaran hybrid (gabungan asynchronous dan synchronous), menggunakan model pembelajaran blended learning, kunjungan

rumah, layanan konsultasi secara daring melalui forum belajar ceria dengan menggunakan zoom meeting, menciptakan Learning From Home (menciptakan kolaborasi antara madrasah dengan orang tua siswa). Namun sebagian siswa madrasah Tsanawiyah di Bengkulu tidak mampu menyediakan perangkat teknologi, konektifitas internet, jaringan dan signal internet, dikarenakan keluarga kelas social ekonomi miskin dan bertempat tinggal di desa jauh dari jangkauan internet, sehingga mengakibatkan guru tidak mampu dan tidak terampil menyampaikan pengetahuan sejalan trend dan realitas digital global, proses pembelajaran tidak komunikatif, tidak reponsif, tidak aktif dan sulit mencapai kompetensi dan prestasi siswa, dan proses pembelajaran online tidak efektif. Saran; Untuk lembaga pendidikan segera mempromosikan dan mengadopsi teknologi, informasi dan komunikasi pendidikan kepada seluruh unsur terkait, menyiapkan infrastruktur pembelajaran terstandarisasi, meningkatkan literasi dan keterampilan digital sejalan dengan trend dan realitas global, melakukan pendidikan dan latihan kepada guru dan siswa agar proses pembelajaran online berjalan secara efektif.

Referensi

- Adedoyin, Olasile Babatunde, and Emrah Soykan, 'Covid-19 Pandemic and Online Learning: The Challenges and Opportunities', *Interactive Learning Environments*, 2020
<<https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>>
- Amora, Johnny T., and Marissa R. Fearnley, 'Learning Management System Adoption in Higher Education Using the Extended Technology Acceptance Model', *IAFOR Journal of Education*, 8.2 (2020), 89–106
<<https://doi.org/10.22492/ije.8.2.05>>
- Barger, Runchana Pam, 'Democratization of Education through Massive Open Online Courses in Asia Volume 8 – Issue 2 IAFOR



- Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR
Journal of Education: Technology in Education Volume 8 – Issue 2 IAFOR
Journal of Educ', IAFOR Journal of Education: Technology in Education, 8.2 (2020), 29–46
- Basilaia, Giorgi, and David Kvavadze, 'Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia', *Pedagogical Research*, 2020
<<https://doi.org/10.29333/pr/7937>>
- Bhaumik, M, A Hassan, and S Haq, 'Covid-19 Pandemic, Outbreak Educational Sector and Students Online Learning in Saudi Arabia', *Journal of Entrepreneurship Education*, 23.3 (2020), 23
- Bond, Melissa, 'Schools and Emergency Remote Education during the COVID-19 Pandemic: A Living Rapid Systematic Review', *Asian Journal of Distance Education*, 15.2 (2021), 191–247
<<https://doi.org/10.5281/zenodo.4425683>>
- Buchholz, Beth A., Jason DeHart, and Gary Moorman, 'Digital Citizenship During a Global Pandemic: Moving Beyond Digital Literacy', *Journal of Adolescent and Adult Literacy*, 2020
<<https://doi.org/10.1002/jaal.1076>>
- Dong, Chuanmei, Simin Cao, and Hui Li, 'Young Children's Online Learning during COVID-19 Pandemic: Chinese Parents' Beliefs and Attitudes', *Children and Youth Services Review*, 2020
<<https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>>
- Hamid, Rimba, Izlan SENTRYO, and Sakka Hasan, 'Online Learning and Its Problems in the Covid-19 Emergency Period', *Jurnal Prima Edukasia*, 2020
<<https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.32165>>
- Huberman, Michael, 'Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study', *American Educational Research Journal*, 27.2 (1990), 363–91
<<https://doi.org/10.3102/00028312027002363>>
- Jarvis, Darryl S L, 'Regulating Higher Education: Quality Assurance and Neo-Liberal Managerialism in Higher Education-A Critical Introduction', 2017
<<https://doi.org/10.1016/j.polsoc.2014.09.005>>
- Karim, Bisri Abdul, 'Pendidikan Perguruan Tinggi Era 4.0 Dalam Pandemi Covid-19 (Refleksi Sosiologis)', *Education and Learning Journal*, 2020
<<https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.54>>
- Khairiah Khairiah, Ali, A, and M Mulyadi, 'Misperceptions of Leadership in Education Management in the Metaverse Era', *Migration Letters*, 20.6 (2023), 465–81
<<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85175843897&partnerID=40&md5=20c3ba40b853a348a08e0059507d6860>>
- Khairiah, Khairiah, 'Digitalization, Webometrics, and Its Impact on Higher Education Quality During the COVID-19 Pandemic', *Evolutionary Studies in Imaginative Culture*, 8.2 (2024), 802–15
<<https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.732>>
- Khairiah, Khairiah, Zulfi Mubaraq, Asmendra Asmendra, Suswati Hendriani, Dahniar Th Musa, and Adison Adrianus Sihombing, 'Delegitimization of Leadership in Overcoming Difficulties in Online Learning during the COVID-19 Pandemic', *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14.3 (2022), 726–39
<<https://doi.org/10.18844/wjet.v14i3.7209>>
- Khairiah, Khairiah, Zulfi Mubaraq, Mira Mareta, Dahniar Th Musa, Na'imah Naimah, and Sulistyorini, 'Discrimination in Online Learning During the Covid-19 Pandemic in



UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

URL : <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/>

Email: alkhair@mail.uinfasbengkulu.ac.id

E-ISSN : **2808-4632**

P-ISSN : **2808-828X**

Contak person : **0853-8130-5810/0852-6824-1677**

-
- Indonesian Higher Education', *Journal of Law and Sustainable Development*, 11.3 (2023), 1–22
<<https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i3.710>>
- Putri, Ratna Setyowati, Agus Purwanto, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Laksmi Mayesti Wijayanti, and Choi Chi Hyun, 'Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Home Learning: An Explorative Study of Primary Schools in Indonesia', *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29.5 (2020), 4809–18
- Waspodo, Muktiono, 'Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid -19 Komang', *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, October, 2020, 11
- Young, Julie, and William Donovan, 'Shifting to Online Learning in the COVID-19 Spring', *PIONEER INSTITUTE: Public Policy Research*, 2020
- Zhang, Wunong, Yuxin Wang, Lili Yang, and Chuanyi Wang, 'Suspending Classes Without Stopping Learning: China's Education Emergency Management Policy in the COVID-19 Outbreak', *Journal of Risk and Financial Management*, 2020
<<https://doi.org/10.3390/jrfm13030055>>